

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan dalam bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut. Strukturalisme dalam Novel *Merantau ke Deli*. Berdasarkan hasil temuan, peneliti menemukan strukturalisme dalam novel *Merantau ke Deli* karya Buya Hamka, novel *Merantau ke Deli* memiliki tema perjalanan hidup Poniem dimulai dari menjadi seorang istri simpanan tuan tanah hingga menjadi pedagang sukses. Alur yang digunakan dalam novel *Merantau ke Deli* ialah alur maju, karena menceritakan perjuangan seorang tokoh Poniem dalam menghadapi berbagai cobaan dalam hidupnya. Poniem juga dinikahi oleh Leman pedagang dari Minangkabau yang akhirnya mereka bercerai, setelah keterpurukan yang dialami oleh Poniem akhirnya dia dipersunting oleh asistannya bernama Suyono. Suyono dan Poniem menjadi pedagang yang sukses dan mampu mengembangkan bisnisnya dengan baik. Tokoh dalam novel *Merantau ke Deli* terdiri dari Poniem, Leman, Suyono, dan Mariatun. Poniem memiliki watak penurut, keras kepala, dan baik hati. Adapun Leman memiliki watak yang tegas, jujur, tanggung jawab, dan pemaarah. Sedangkan Suyono memiliki watak setia dan ramah lalu tokoh Mariatun memiliki watak pemalas dan kasar. Latar yang digunakan dalam novel ini adalah tiga latar yakni latar tempat, waktu

dan sosial. Sudut pandang yang digunakan adalah sudut pandang dia mahatahu. Moral yang terdapat dalam novel *Merantau ke Deli* adalah jangan pernah menghiraukan perkataan orang lain yang membuat hilang semangat tetaplah berusaha menjadi lebih baik dari yang sebelumnya.

Berdasarkan hasil temuan Aspek Kepribadian tokoh dalam Novel *Merantau ke Deli* karya Buya Hamka berdasarkan teori humanistik Abraham Maslow. Penelitian ini terdapat lima kebutuhan yang ada pada tokoh dalam novel *Merantau ke Deli*, diantaranya lima kebutuhan itu ada kebutuhan fisiologis, yakni kebutuhan pokok manusia. Terdapat pula kebutuhan rasa aman, yakni pemenuhan kebutuhan akibat adanya bahaya dan rasa takut. Kebutuhan rasa cinta dan dimiliki yakni kebutuhan pengakuan dicintai dan dimiliki oleh orang lain. Adapula kebutuhan harga diri yakni penghargaan dari orang lain karena prestasi dan kemandirian serta penghargaan dari diri sendiri karena percaya diri. Adapula kebutuhan aktualisasi diri yakni kebutuhan mengenai potensi yang dimiliki oleh para tokoh dalam novel *Merantau ke Deli*.

Berikut ini simpulan tokoh yang memiliki aspek kepribadian dalam novel *Merantau ke Deli* karya Buya Hamka. Tokoh Poniem memiliki 6 kebutuhan fisiologis, 16 kebutuhan keamanan, 6 kebutuhan rasa cinta dan dimiliki, 20 kebutuhan harga diri, 17 kebutuhan aktualisasi diri. Tokoh Leman memiliki 3 kebutuhan fisiologis, 8 kebutuhan keamanan, 7 kebutuhan rasa cinta dan dimiliki, 9 kebutuhan harga diri, dan 7 kebutuhan aktualisasi diri Tokoh suyono memiliki 3 kebutuhan fisiologis, 3

kebutuhan keamanan 3 kebutuhan rasa cinta dan dimiliki, 4 kebutuhan harga diri, dan 5 kebutuhan aktualisasi diri Tokoh Mariatun memiliki 2 kebutuhan fisiologis, 3 kebutuhan rasa aman, 2 kebutuhan rasa cinta dan dimiliki, 3 kebutuhan harga diri, dan 2 kebutuhan aktualisasi diri.

Tokoh Kang Mandor tidak memiliki kebutuhan fisiologis dalam novel *Merantau ke Deli* karya Buya Hamka, satu kebutuhan keamanan yang dimiliki tokoh Kang Mandor, tidak memiliki kebutuhan rasa cinta dan dimiliki serta kebutuhan harga diri, memiliki 2 kebutuhan aktualisasi diri. Tokoh Bagindo Kayo memiliki 2 kebutuhan fisiologis, 1 kebutuhan keamanan, tidak memiliki kebutuhan rasa cinta dan dimiliki serta kebutuhan harga diri dan memiliki 4 kebutuhan aktualisasi diri. Tokoh Pekerja Kuli memiliki 2 kebutuhan fisiologis, memiliki 6 kebutuhan keamanan, 1 kebutuhan rasa cinta dan dimiliki, 5 kebutuhan harga diri, dan 6 kebutuhan aktualisasi diri. Tokoh Pedagang tidak memiliki kebutuhan fisiologis, kebutuhan keamanan, kebutuhan harga diri dan hanya memiliki 2 kebutuhan aktualisasi diri. Tokoh Sutan Paduko hanya memiliki kebutuhan aktualisasi diri.

B. Saran

Beberapa saran berikut ini diharapkan mampu menjadi bahan masukan yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait antara lain.

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa hendaknya dapat menentukan strukturalisme dalam novel, seperti tema, alur, latar/setting, tokoh dan penokohan, serta amanat. Mahasiswa juga dapat menentukan kebutuhan-kebutuhan yang harus dipenuhi oleh setiap individu diantaranya kebutuhan fisiologi, kebutuhan rasa cinta dan dimiliki, kebutuhan rasa aman, kebutuhan harga diri, serta kebutuhan aktualisasi diri.

2. Peneliti lain

Peneliti yang baik hendaknya tidak terdapat unsur plagiarisme dalam penelitian yang dibuatnya. Peneliti sastra diharapkan dapat mengkaji karya sastra dengan pendekatan yang lain secara spesifik sehingga dapat mengkaji karya sastra dengan baik

DAFTAR PUSTAKA

- Endraswara, S. 2008. *Metode Penelitian Psikologi Sastra*. Yogyakarta: MedPress.
- Febriani, I Lona R. (2014). *Kajian Psikologi Humanistik Tokoh Enong dalam Novel Padang Bulan karya Andrea Hirata dan Kaitannya dengan Pembelajaran Di SMA*. (Skripsi). Universitas Mataram.
- Fitriyani, Ema. (2017). *Aktualisasi Diri Tokoh Sasana dalam Novel Pasung Jiwa Karya Okky Madasari dan Implikasinya pada Pembelajaran Sastra Di SMA*. (Skripsi). Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.. Jakarta.
- Hikma, Nur. 2015. Aspek Psikologis Tokoh Utama dalam Novel Sepatu Dahlan Karya Khrisna Pabichara: *Jurnal Humanika*, 3 (15). hlm 8-15.
- Hamka. 2017. *Merantau ke Deli*. Jakarta: GEMA INSANI.
- Maslow. Abraham. H. 2018. *Motivation and Personality*. Yogyakarta: Cantrik Pustaka.
- Minderop, Albertine. 2016. *Psikologi Sastra: Metode, Teori, dan Contoh Kasus*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor.
- Mudrika. (2013). *Aspek Psikologi Kepribadian Humanistik Tokoh Utama dalam Dwilogi Novel Padang Bulan Karya Andrea Hirata*. (Skripsi). Universitas Jember, Jember.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rismawati, dkk. 2018. Pemenuhan Kebutuhan Bertingkat Tokoh dalam Novel Tentang Kamu Karya Tere Liye Kajian Psikologi Humanisme Abraham Maslow: *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, 1 (2), hlm. 10-17.
- Setyorini, Ririn. (2017). Aspek Kepribadian Tokoh Marni Kajian Psikologi Sigmund Frued dalam Novel Entrok Karya Okky Madasari. *Journal UMS*, 2 (1), hlm. 117-133.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Jakarta: CV. ALFABETA.
- Suryabrata, Sumadi. 2016. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Stanton, Robert. 2012. *Teori Fiksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Teeuw, A. 2015. *Sastra dan Ilmu Sastra*. Bandung: PT. Dunia Pustaka Jaya.

Yudiono, K.S., 2010. *Pengantar Sejarah Sastra Indonesia*. Jakarta: PT. Grasindo.